

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara kita tercinta Indonesia, terdiri dari 13.000 lebih pulau baik yang besar maupun kecil, yang kosong maupun yang telah berpenghuni berada diantara 2 benua, Asia dan Australia dikelilingi 2 Samudera besar Hindia dan Pasifik menjadikan Indonesia kaya dengan berbagai suku, bahasa dan budaya. Pulau paling Barat ada di Pulau Sabang sampai Papua di bagian Timur, Pulau Rote di batas Selatan dan Kepulauan Sangir Talaud di Utara. Dari anugerah Sang Pencipta, Indonesia memiliki destinasi wisata yang banyak dan sangat indah serta jarang dimiliki negara lainnya, sehingga menjadi pesona tak terlupakan bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Perlunya bantuan dari *stakeholder*, pemerintah maupun pihak swasta untuk saling mewujudkan kesadaran maksimal pariwisata di Indonesia, seperti yang dikutip dalam sebuah jurnal, sadar wisata adalah kesadaran yang tumbuh dari diri sendiri untuk menciptakan situasi kepariwisataan dalam lingkup masyarakat melalui komponen sapta pesona secara rasional dan terus menerus (Kiswanto dan Wicaksana, 2016:1-6).

Provinsi NTT menjadi salah satu provinsi dengan gugusan pulau – pulaunya, mempunyai tekad besar untuk mengembangkan dunia pariwisata. NTT bangkit menuju sejahtera menjadi visi pemerintah dalam memberikan regulasi pengembangan kepariwisataan di Provinsi Nusa Tenggara Timur

mencakup 44 destinasi wisata, 5 minat khusus, dan 16 pangsa pasar dengan konsep “*Pariwisata Estate – In The Ring Of Beauty*”. Wilayah Nusa Tenggara Timur saat ini terbagi dalam 22 Kota dan Kabupaten, salah satunya adalah Kabupaten Kupang yang memiliki luas wilayah darat 7.178,26 KM<sup>2</sup> membuatnya menjadi wilayah terluas di Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Kupang berada pada koordinat antara 9°19’ – 10°57’ LS dan 121°30’ – 124°11’ BT. Kabupaten Kupang memiliki potensi dan peluang ekowisata serta budaya yang sangat tinggi, salah satu diantaranya adalah Pantai Liman.

Sesuai rancangan program strategis Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif pada tahun 2019, menetapkan kawasan Pantai Liman menjadi salah satu destinasi yang nantinya mendukung konsep *Pariwisata Estate*. Pantai Liman yang terletak di Pulau Semau memiliki berbagai macam kekayaan yang dapat menjadi modal potensi dunia pariwisata seperti, keanekaragaman budaya, adat kebiasaan, berbagai etnis dan suku, serta potensi wisata alam yang cukup besar. Berkaitan dengan hal tersebut Potensi wisata adalah segalanya baik alamiah maupun yang dibuat oleh manusia untuk memikat hati pengunjung tempat tersebut (Syamsu, 2018:71-84).

Pengembangan kegiatan pariwisata di Pantai Liman dan Pulau Semau pada umumnya, didasari pada keindahan alam dan keunikan budaya serta adat yang berlaku di tempat itu. Sehingga, dalam pengembangannya diharapkan tidak akan merusak bahkan menghilangkan budaya yang ada, tetapi bagaimana mensinergikan budaya dan adat istiadat tersebut agar bisa menyatu dengan daya tarik wisata alam maupun wisata budaya sehingga dapat

bersama – sama meningkatkan kualitas hidup perekonomian di tempat yang menjadi tujuan wisata tersebut. Saat ini, sebagian masyarakat Nusa Tenggara Timur telah mengenal Pantai Liman karena banyak diberitakan di berbagai media baik cetak maupun *online*. Destinasi wisata ini berada di Desa Uitiuhtuan, Kecamatan Semau Selatan, Kabupaten Kupang. Desa Uitiuhtuan memiliki luas 2.064 ha, dengan Desa Uiboa di bagian Utara dan Timur, Desa Naekean di bagian Timur dan Selatan, sementara bagian Barat berhadapan dengan Laut Sawu. Jarak antara Pantai Liman menuju Ibu Kota Kecamatan sejauh 8 Km, dan 40 Km menuju Ibu Kota Provinsi lalu 80 Km ke Ibu Kota Kabupaten. Namun kenyataannya jarak yang dekat dengan pusat pemerintahan belum membuat kawasan Pantai Liman tertata dan dikelola dengan memadai.

Saat ini potensi daya tarik wisata Pantai Liman mulai dikembangkan, baik oleh masyarakat secara perorangan maupun dari pemerintah melalui dinas dan instansi terkait sesuai program Provinsi NTT yaitu, peningkatan pembangunan pariwisata untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui penguatan ekonomi rakyat .

Namun peluang dan potensi tersebut sedang terhambat dikarenakan dunia saat ini sedang mengalami masa pandemi Covid-19. *Coronavirus* adalah jenis virus yang menyebabkan penyakit yang sangat menular dengan gejala ringan hingga berat, dari MERS (*Middle East Respiratory*) yang menyebabkan penyakit dengan gejala berat sampai SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Lebih mengerikan lagi adalah, penyakit jenis baru ini tidak pernah terindikasi pada manusia sebelumnya. Virus ini dapat menular dari

kontak fisik antara manusia dan atau barang yang terkontaminasi virus. Di Indonesia, khususnya di Provinsi NTT virus ini menyebar dengan cukup cepat jika melihat data yang dipublikasikan. Sehubungan dengan adanya pandemi virus ini di Indonesia, dan di Nusa Tenggara Timur khususnya, seluruh sektor industri yang ada terkena dampaknya, terutama di bidang pariwisata mengakibatkan terjadinya penurunan pengunjung tempat wisata maupun hotel secara drastis, yang dimana mengakibatkan tidak ada pemasukan sama sekali di sektor pariwisata yang berujung kerugian.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dipakai sebagai dasar pemikiran dalam melakukan penelitian agar penulis memiliki tujuan yang pasti apa yang akan diteliti. Dalam hal peneliti ingin mendapatkan gambaran jelas tentang masalah apa yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Liman yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat di kawasan Pantai Liman terutama setelah pandemi Covid – 19?
2. Dalam strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Liman untuk menjadi wisata unggulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur faktor – faktor apa saja yang mempengaruhinya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Hasil akhir penelitian dalam artikel ilmiah ini antara lain:

1. Demi mengetahui strategi pengembangan yang dapat diterapkan di daya tarik wisata Pantai Liman setelah pandemi Covid-19 sebagai wisata unggulan di Provinsi NTT
2. Untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata di daya tarik wisata Pantai Liman untuk menjadi wisata unggulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur setelah pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada berbagai pihak yang antara lain:

1. Manfaat Bagi Penulis atau Peneliti
  - a. Penulis dapat menerapkan ilmu kepariwisataan yang dipelajari dalam perkuliahan.
  - b. Penulis dapat mengetahui segala upaya yang masyarakat dan pemerintah lakukan dalam pengembangan Pantai Liman sebagai daya tarik wisata unggulan yang ada di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.
  - c. Penulis dapat mengetahui segala informasi dan potensi yang dimiliki Pantai Liman dari pihak pengelolanya langsung.
  - d. Sebagai persyaratan penulis dalam merampungkan program studi strata 1 (satu) Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Pembaca
  - a. Pembaca mendapatkan wawasan lebih luas tentang Pantai Liman.
  - b. Pembaca dapat mengetahui wawasan serta informasi tentang Wisata Alam di Pantai Liman.
3. Manfaat Bagi Pengelola
  - a. Sebagai sumber informasi pengelola untuk digunakan dalam upaya menaikkan kunjungan wisatawan.
  - b. Menambah pengetahuan pengelola terhadap peluang serta kelebihan dari Pantai Liman.
4. Manfaat Bagi STIPRAM
  - a. Sebagai tambahan pustaka untuk keperluan akademik mahasiswa/i.
  - b. Sebagai alat untuk melatih mahasiswa/i berfikir kritis dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan.
  - c. Sebagai referensi untuk menambah wawasan mahasiswa/i.
5. Manfaat Bagi Masyarakat & Pemerintah
  - a. Sebagai motivasi masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam upaya mengembangkan Pantai Liman sebagai daya tarik wisata alam unggulan.
  - b. Memberi motivasi kepada pemerintah bahwa di daerah administratifnya terdapat sebuah obyek wisata alam yang memiliki potensi untuk meningkatkan jumlah wisatawan di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Setelah latar belakang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa dalam artikel ilmiah ini terdapat isu – isu permasalahan yang perlu dibahas. Identifikasi ini dimaksudkan agar terciptanya garis batas yang jelas dalam membahas permasalahan yang diangkat sehingga tidak keluar dari ruang lingkup yang diteliti oleh penulis:

1. Peran apa saja yang telah pemerintah lakukan dalam pengembangan daya tarik wisata Pantai Liman?
2. Peran apa saja yang telah masyarakat lakukan dalam pengembangan daya tarik wisata Pantai Liman?
3. Faktor Internal apa saja yang mempengaruhi strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Liman?
4. Faktor Eksternal apa saja yang mempengaruhi strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Liman?

## **F. Linieritas Tema Penelitian**

Dalam penyusunan Artikel Ilmiah ini, penulis memfokuskan pada aspek tema Destinasi, agar linear dengan laporan Jurnal Ilmiah – *Domestic Case Study* (DCS) “Pesona Pantai Lasiana Di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur”, dan laporan Jurnal Ilmiah – *Foreign Case Study* (FCS) “Pesona Bentang Alam Batu Caves Di Selangor Malaysia”. Maka dalam penulisan Artikel Ilmiah ini diberi judul oleh penulis yakni “Strategi Pengembangan Pantai Liman Setelah Pandemi Covid-19 Sebagai Wisata Unggulan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

## **G. Sistematika Tulisan**

Dalam penyusunan artikel ilmiah, dibutuhkan sebuah susunan sistematis yang berguna untuk memandu penulis dalam membuat laporan yang terstruktur dan memudahkan pemahaman penulisan artikel ilmiah. Secara garis besar, artikel ilmiah ini tersusun dan terbagi sebagaimana berikut:

### **1. BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari; (A) Latar Belakang, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan Penelitian, (D) Manfaat Penelitian, (E) Ruang Lingkup Penelitian, (F) Linieritas penelitian, (G) Sistematika Tulisan.

### **2. BAB II. KAJIAN LITERATUR & KAJIAN TEORI**

Bab ini terdiri dari; (A) Kajian Literatur, (B) Kajian Teori.

### **3. BAB III. METODOLOGI & DATA**

Bab ini terdiri dari; (A) Metodologi, (B) Data.

### **4. BAB IV HASIL & PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari; (A) Hasil: (1) Gambaran Umum, (2) Pantai Liman, (3) Deskripsi Informan, (4) Pengaruh Faktor Lingkungan, (5) Matriks SWOT, dan (B) Pembahasan: (1) Hasil Analisis Data, (2) Jawaban Rumusan Masalah.

### **5. BAB V. PENUTUP**

Bab ini terdiri dari; (A) Simpulan, (B) Saran.